

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik simpulan bahwa:

1. Prosedur pengembangan media MATRYK menggunakan metode penelitian 4-D (*Four D Models*) menurut Thiagarajan, dengan langkah-langkah yang dilaksanakan: 1) Pendefinisian (*define*) yang terdiri atas Analisis awal-akhir, Analisis Pembelajar, Analisis Konsep, Analisis Tugas dan Analisis Tujuan. 2) Tahap Perancangan (*design*) yang terdiri atas Memilih Topik Bahan Pelajaran, Menetapkan Kriteria, dan Membuat Desain Awal. 3) Tahap Pengembangan (*develop*) yang terdiri atas Tahap validasi, dan Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas. 4) Tahap Diseminasi (*diseminate*).
2. Media MATRYK (*Math Story Book*) yang dikembangkan pada penelitian ini dapat dikatakan layak karena nilai uji validitas dari ketiga penilai memperoleh skor rata-rata lebih besar dari skor rata-rata minimal yaitu 4,0. dan Tingkat kesepakatan antar setiap penilai mendapatkan skor lebih besar dari skor minimal yaitu 80%. Rincian hasil yang diperoleh sebagai berikut: pada tahap aspek materi, nilai rata-rata skor dari ketiga validator adalah 4,77. Sesuai kriteria kelayakan produk, rata-rata skor termasuk kategori valid, sehingga dapat digunakan tanpa perbaikan. Pada tahap aspek desain pembelajaran, nilai rata-rata skor dari ketiga validator adalah 4,7. Sesuai kriteria kelayakan produk, rata-rata skor termasuk kategori valid, sehingga dapat digunakan tanpa perbaikan. Pada tahap aspek desain media, nilai rata-rata skor dari ketiga validator adalah 4,83. Sesuai kriteria kelayakan produk, rata-rata skor pada aspek ini termasuk kategori valid, sehingga dapat digunakan

tanpa perbaikan. Sedangkan hasil rekapitulasi secara keseluruhan aspek dari ketiga validator memperoleh nilai rerata skor 4,76. Sesuai kriteria kelayakan produk, rerata skor secara keseluruhan aspek ini termasuk kategori valid. Tingkat kesepakatan antar setiap penilai mendapatkan skor 84%. Sesuai kriteria kelayakan produk, skor ini lebih besar dari skor minimal yaitu 80%, maka hal ini menunjukkan bahwa produk Sangat Layak untuk digunakan.

3. Media MATRYK (*Math Story Book*) sudah efektif digunakan untuk siswa dalam meningkatkan kemampuan berhitung bilangan cacah 1-10. Dengan sebelum menggunakan media MATRYK yaitu pre-test dan setelah menggunakan media MATRYK didapatkan hasil nilai rata-rata 0,86 dengan kriteria tinggi. Dan memperoleh skor presentase N-Gain 86,66 dengan kategori “Sangat Baik”. Maka dapat disimpulkan media MATRYK sudah efektif digunakan.

B Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan diketahui bahwa penggunaan media MATRYK (*Math Story Book*) dapat meningkatkan kemampuan berhitung bilangan cacah pada siswa tunagrahita kelas II di Skh Negeri 01 Cilegon. Berdasarkan pernyataan tersebut maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru

- a. Media MATRYK (*Math Story Book*) dapat digunakan sebagai salah satu alternative metode pembelajaran di kelas yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kemampuan berhitung bilangan cacah pada anak dalam melaksanakan tugas dan bersosialisasi dalam pembelajaran terkait pengenalan angka, selain itu pembelajaran yang melibatkan guru bersama siswa

mempraktikkan langsung dan mengikuti langkah-langkah pada media MATRYK (*Math Story Book*).

- b. Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan berhitung pada siswa tunagrahita pada aspek mengenal angka. Dengan demikian sebaiknya guru senantiasa selalu menambah wawasan guna menunjang pengembangan kemampuan akademik siswa tunagrahita.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penggunaan media MATRYK (*Math Story Book*) terhadap kemampuan berhitung bilangan cacah pada siswa tunagrahita kelas II berpengaruh terhadap melaksanakan tugas dan bersosialisasi dalam pembelajaran terkait pengenalan angka, bagi penelitian selanjutnya dapat digunakan sebagai salah satu referensi penelitian terkait dengan penggunaan sebagai salah satu referensi penelitian yang terkait dengan media pembelajaran serta dapat dikembangkan menjadi penelitian selanjutnya dengan aspek dan Sampel penelitian yang lebih bervariasi, serta dapat dikembangkan menjadi penelitian dengan subjek lebih banyak, lokasi yang lebih luas.